

## BAB III

### METODEOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Target populasi dari penelitian ini adalah karyawan yang ada di PT. Kebun Pantai Raja Desa Tj. Pauh Kec. Singingi Hilir.

#### 3.2 Operasional Variabel Penelitian

Permasalahan, penelitian ini dibatasi pada pengaruh hubungan antar manusia terhadap etos kerja pada PT. Kebun Pantai Raja Desa Tj. Pauh Kec. Singingi Hilir.

Berdasarkan perumusan masalah, dan hipotesis yang diajukan maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Variabel bebas (*Independent Variabel*), yaitu Hubungan antar Manusia
- b. Variabel terikat (*Dependent Variabel*), yaitu Etos Kerja.

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu Hubungan antar Manusia, dan satu variabel terikat yaitu Etos Kerja.

Adapun defenisi operasional dari masing-masing variabel terikat dan variabel bebas diatas adalah sebagai berikut :

- a. Hubungan antar Manusia ( X )

Adalah interaksi antara seseorang dengan orang lain dalam segala situasi di semua bidang kehidupan. Secara kodrat manusia sebagai makhluk yang berfikir ( homo sapiens ) sehingga membedakan dengan hewan, juga sebagai makhluk sosial ( homo sosius ) sehingga dalam hidupnya selalu berhubungan dengan masyarakat dan lingkungannya.

- b. Etos Kerja ( Y )

Etos berarti pandangan hidup yang khas dari suatu golongan sosial. Etos berasal dari bahasa Yunani ( *etos* ) yang memberikan arti sikap, kepribadian, watak, karakter, serta keyakinan atas sesuatu. Sikap ini tidak saja dimiliki oleh individu, tetapi juga oleh kelompok bahkan masyarakat. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia etos kerja adalah semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang atau suatu kelompok. Kerja dalam arti pengertian luas adalah semua bentuk usaha yang dilakukan manusia, baik dalam hal materi, intelektual, dan fisik, maupun hal – hal yang berkaitan dengan keduniaan maupun keakhiratan.



**Tabel 3.1**

**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Hubungan antar Manusia ( X ) adalah interaksi antara seseorang dengan orang lain dalam segala situasi di semua bidang kehidupan. Secara	1. Tindakan Sosial	1. Memperhitungkan kesesuaian antara cara dan tujuan yang akan dicapai 2. Perilaku karyawan harus sesuai dengan adat atau kebiasaan masyarakat	Ordinal

<p>kodrat manusia sebagai makhluk yang berfikir ( homo sapiens ) sehingga membedakan dengan hewan, juga sebagai makhluk social ( homo sosius ) sehingga dalam hidupnya selalu berhubungan dengan masyarakat dan lingkungannya. ( Handayani &amp; Tyastuti 2010: 25-26 )</p>	<p>2. Kontak Sosial</p> <p>3. Komunikasi</p>	<p>3. Bekerja berdasarkan perasaan atau emosi</p> <p>1. Interaksi terjadi secara langsung dan tidak langsung</p> <p>2. Interaksi primer dan interaksi sekunder</p> <p>1. Pergaulan antar karyawan dengan individu dalam perusahaan</p> <p>2. Pergaulan karyawan dengan individu luar perusahaan</p>	<p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p>
<p>Etos Kerja ( Y ) adalah semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang atau suatu kelompok. Kerja dalam arti pengertian luas adalah semua bentuk usaha yang dilakukan manusia, baik dalam hal materi, intelektual, dan fisik, maupun hal – hal yang berkaitan dengan keduniaan maupun keakhiratan.</p> <p>( Kamus Besar Bahasa Indonesia )</p>	<p>1. Kerja Keras</p> <p>2. Cerdas</p> <p>3. Ikhlas</p>	<p>1. Karyawan yang bekerja dengan semangat</p> <p>2. Karyawan yang bekerja berfokus pada tujuan yang akan dicapai</p> <p>1. Karyawan mampu bekerja dan bisa berfikir inovatif</p> <p>2. Karyawan mampu berfikir dengan kreatif</p> <p>1. Karyawan yang bekerja dengan tujuan beribadah dan mendapatkan pahala</p>	<p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p>

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Menurut cara memperolehnya data yang digunakan dalam penelitian ini berupa :

- a. Data primer, merupakan data yang didapat dari sumber pertama yaitu responden dengan memberikan kuisisioner atau pertanyaan kepada karyawan tetap pada PT. Kebun Pantai Raja Desa Tj. Pauh Kec. Singingi Hilir.
- b. Data sekunder, yaitu data-data yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan yaitu berasal dari buku-buku bacaan untuk memperoleh data-data yang diperlukan.
- c. Studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dan informasi dari buku-buku, jurnal dan internet yang berkaitan dengan penelitian.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan pada bagian Proses yang berjumlah 49 orang pada PT. Kebun Pantai Raja Desa Tj. Pauh Kec. Singingi Hilir .

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil melalui cara – cara tertentu melalui karakteristik tertentu dan dianggap dapat mewakili populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 orang. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Purposive Sampling adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif ( Sugiyono: 2010 ). Pertimbangan tersebut adalah kemudahan untuk menemui responden, kemauan responden dalam menjawab kuisisioner serta kesanggupan peneliti untuk pergi ke perusahaan yang memakan waktu sekitar 1 jam perjalanan dan menimbang bahwa peneliti tidak bisa sendiri pergi ke perusahaan dengan membawa kendaraan sendiri.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**



Adapun metode yang digunakan oleh penulis dalam usaha pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Wawancara yaitu melakukan wawancara langsung dengan kepala atau pimpinan pada PT. Kebun Pantai Raja Desa Tanjung Pauh Kec. Singingi Hilir
- b. Kuisisioner ( daftar pertanyaan) yaitu pengumpulan data dengan cara menyusun pertanyaan yang di ajukan kepada responden ( karyawan) berhubungan dengan masalah yang terjadi didalam perusahaan.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dari penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengelola data yang diperoleh dari perusahaan tersebut, kemudian dianalisis dengan menggunakan landasan teori sebagai alat untuk memecahkan masalah yang dihadapi, kemudian mengambil suatu kesimpulan.

#### a. Uji Reliabilitas Instrument

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau di andalkan dan sejauh mana hasil pengukuran konsisten bila dilakukan terhadap gejala yang sama, dengan alat ukur yang sama. Hasilnya ditunjukkan oleh sebuah indeks yang menunjukkan seberapa jauh alat ukur dapat di andalkan. Untuk mengukur reabilitas alat ukur digunakan teknik *Crombach Alpha*.

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{k.r}{1 + (k-1)r}$$

Keterangan :

$\alpha$  = Koefisien Reabilitas

r = Korelasi Antar Item

k = Jumlah Item

Suatu konstruk atau variabel dikatakan variabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60. ( Ghozali, 2005 : 42 ).

b. Uji Validitas

Validitas merupakan alat ukur untuk melihat atau mengetahui apakah kuisisioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden sebenarnya. Digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Metode yang digunakan untuk menguji validitas ialah dengan korelasi bivariante. Jika hasil menunjukkan nilai yang signifikan maka masing-masing indikator pertanyaan adalah valid. Untuk menguji validitasnya keadaan responden digunakan rumus korelasi *Product Moment Pearsons*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2 (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

rx= Koefisien korelasi antara variabel x dan y

y = Skor item total

x= Skor pertanyaan

N= Jumlah pertanyaan

Jika r hitung lebih besar dari r tabel atau nilai r positif dan lebih kecil dari 0,05 maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. ( Imam Ghozali, 2005 : 45 )

c. Analisa Regresi linier sederhana

Analisa regresi di gunakan Untuk menganalisa bagaimana variabel dependen/kriteria dapat diprediksikan melalui variabel independen atau prediktor, secara individual. Dampak dari penggunaan analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik atau menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen, atau untuk meningkatkan keadaan variabel dependen dapat dilakukan meningkatkan variabel independen/ dan sebaliknya. Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = \beta_0 + Bx + \epsilon$$

Dimana :

Y= Etos Kerja

$\beta_0$ =Konstanta

$\beta$  =Koefisien regresi

X= Hubungan antar Manusia

$\epsilon$  =Epsilon (variabel pengganggu)

d. Menentukan koefisien korelasi ( $r$ )

Untuk melihat kuat lemahnya pengaruh hubungan antar manusia terhadap etos kerja karyawan bagian proses pada PT. Kebun Pantai Raja Desa Tanjung Pauh Kec. Singingi Hilir.

e. Menentukan koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan angka yang menunjukkan seberapa besar perubahan variabel tak bebas ( $Y$ ) dapat dipengaruhi variabel bebas ( $X$ ). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin mendekati angka 1, maka model regresi dianggap semakin baik karena variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen.

f. Uji  $t$  statistik

Melakukan uji  $t$  yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara variabel bebas (hubungan antar manusia) terhadap variabel terikat (etos kerja). Uji  $t$  akan membandingkan nilai  $t$  hitung dengan  $t$  tabel, jika  $t$  hitung lebih > dari  $t$  tabel maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, tapi jika  $t$  hitung <  $t$  tabel maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima

Analisis data secara kuantitatif, maka nilai ordinal (kualitatif). Untuk ini digunakan skor berpedoman pada skala likert berikut :



**Tabel 3.2**  
**Alternatif Pilihan Jawaban**

No	Pilihan Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Cukup	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber: Skala Likert*

Untuk memudahkan dan memberikan hasil secara akurat dan pasti maka dalam melakukan pengujian statistik tersebut menggunakan program komputer SPSS (statistik for product and service solution) untuk mencari pengaruh hubungan antar manusia terhadap etos kerja karyawan bagian proses pada PT. Kebun Pantai Raja Desa Tanjung Pauh Kec. Singingi Hilir.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**